

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi belajar mengajar mengandung arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga yang melaksanakan tugas mengajar disuatu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik atau subjek mengajar) yang sedang mengadakan kegiatan belajar dipihak lain, interaksi antara mengajar dengan warga belajar, diharapkan terbentuk proses motivasi.¹ Maksudnya, bagaimana dalam proses interaksi itu pihak pengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi kepada pihak warga belajar agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Dalam kegiatan interaksi belajar mengajar, guru haruslah pandai mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar, didalam kegiatan mengelola interaksi belajar mengajar guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengomunikasikan program itu kepada anak didik. Dua modal ini telah terumuskan didalam sepuluh kompetensi guru itu meliputi: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010) h, 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.²

Interaksi termasuk pada konsep variasi gaya mengajar yang berarti menjadikan milik bersama atau memberitahukan tentang pengetahuan, pikiran-pikiran, keterampilan, gaya mengajar, dan nilai.³ Dalam interaksi yang efektif guru haruslah mampu membawa siswanya dengan mencapai tujuan. Mengajar didepan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses pembelajaran. Menurut undang-undang guru dan dosen dijelaskan bahwa interaksi termasuk kedalam kompetensi sosial kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua wali dan masyarakat sekitar.⁴ Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi gaya mengajar dan interaksi kepada peserta didik, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai.⁵

Diakui telah banyak penelitian tentang interaksi belajar serta dampaknya dari hasil belajar atau kegiatan belajar, Menurut Nur Azalina dalam kegiatan interaksi pengajaran haruslah berorientasi pada tujuannya. Segala daya dan upaya pengajaran haruslah dipusatkan pada pencapaian tujuan itu. Semua

² *Ibid*, h, 163.

³ *Ibid*, h, 18.

⁴ Republik Indonesia, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 9.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2010), h,160

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor yang terlibat untuk mendukung manifestasi interaksi pengajaran. Maka, tujuan pengajaran itu harus berfungsi :

1. Menjadi titik sentral perhatian dan pedoman dalam melaksanakan aktivitas/ interaksi pengajaran.
2. Menjadi penentu arah kegiatan/ interaksi pengajaran.
3. Menjadi titik sentral perhatian dan pedoman dalam menyusun desain pengajaran.
4. Menjadi materi pokok yang akan dikembangkan dalam memperdalam dan memperluas ruang lingkup pengajaran.
5. Menjadi pedoman untuk mencegah/ menghindari penyimpangan pengajaran.⁶

Penelitian lain juga dilakukan oleh Feni Ismilawati, menurutnya interaksi dalam proses pembelajaran terdiri dari dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan guru di satu pihak dan kegiatan anak didik di pihak lain. Guru mengajar dengan gayanya sendiri dan anak didik belajar dengan gayanya sendiri. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga memahami suasana psikologis anak didik dan kondisi kelas. Dalam mengajar, guru perlu memahami gaya-gaya belajar anak didik kerelevansian gaya-gaya mengajar guru dengan gaya-gaya belajar anak didik akan memudahkan guru menciptakan interaksi yang kondusif.⁷

Interaksi dengan motivasi belajar siswa memiliki saling berkaitan. Keinginan minat pembelajaran yang memiliki interaksi menumbuhkan

⁶ Nur Azalina, *Pengaruh Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prilaku Sosial Siswa pada Mata Pelajaran PAI*, (Skripsi Pendidikan Agama Islam, UIN Suska Riau, 2018), h,9.

⁷ Feni Ismilawati, *Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI*, (Skripsi Pendidikan Agama Islam, UIN Suska Riau, 2018), h,1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi belajar bagi siswa, artinya dalam interaksi belajar dengan kemampuan menggunakan variasi dapat menimbulkan motivasi untuk belajar. Variasi gaya mengajar guru baik melalui suara guru yang tidak membosankan siswa maka dengan sendirinya siswa memperhatikan proses belajar mengajar mulai pembukaan hingga akhir pertemuan, guru yang mampu memvariasikan gaya mengajar seperti pemusatan perhatian, mengadakan kontak pandang, melakukan pindah posisi yang berpindah-pindah maka siswa pun akan dapat mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran.⁸ Guru haruslah pandai menggunakan berbagai macam pola interaksi dalam proses pengajaran dengan begitu dapat menimbulkan motivasi bagi peserta didik dalam pembelajaran.

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

⁸ Nursyaidah, “Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa”, (IAIN Padang Sidempuan, *Jurnal Thariq Ilmiah* Vol. 02 No. 02, Juli 2015), h,120.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.⁹

Dari kegiatan yang menumbuhkan motivasi bagi siswa, apa bila kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik maka tujuan yang ingin dicapai siswa tidak dapat menimbulkan motivasi bagi siswa.

Memberikan motivasi dalam dunia pendidikan mutlak diperlukan karena, dengan motivasi tersebut, anak didik akan merasa dihargai dan dipercaya. Sebagai mana prinsip utama dalam tabiat manusia adalah kebutuhan untuk dihargai.¹⁰

Dari observasi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru, penulis melihat guru telah memberikan interaksi dengan baik itu dapat dilihat dari gejala-gejala, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang jelas.
2. Guru memberikan variasi stimulus dalam pembelajaran
3. Guru memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal dalam pembelajaran.
4. Guru memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan ketika berdiskusi dalam pembelajaran.

⁹ Sardiman, *op.cit.*, h,73.

¹⁰ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, (Jogjakarta: DIVA press, 2010), h,84.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gejala-gejala tersebut diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk lebih semangat dan giat belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Interaksi yang diberikan guru telah berjalan dengan baik. Namun interaksi yang diberikan guru terhadap siswa belum dapat menimbulkan motivasi belajar terhadap siswa tersebut. Hal ini dapat dilihat pada gejala-gejala sebagai berikut :

1. Ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.
2. Ada sebagian siswa yang masih belum bisa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru dalam proses pembelajaran.
3. Ada sebagian siswa yang tidak menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan guru di sekolah.
4. Ada sebagian siswa yang kurang semangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Interaksi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru”

B. Penegasan Istilah**1. Pengaruh**

Pengaruh yaitu daya kekuatan yang timbul dari suatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perubahan seseorang.¹¹ Penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh adalah kekuatan atau dampak positif yang

¹¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), h,186.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada atau timbul dari cara guru mengadakan interaksi terhadap motivasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran.

kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan pendidik dalam memilih, dan membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.¹² Sedangkan interaksi adalah kegiatan timbal balik. Interaksi dalam pembelajaran adalah kegiatan timbal balik antara guru dan anak didik.¹³ Penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan interaksi guru adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan membantu pribadi anak mengembangkan potensi sesuai yang diinginkan.

3. Motivasi belajar siswa.

Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil tujuan tertentu.¹⁴ Yang penulis maksud adalah usaha yang ada pada dalam diri siswa untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

C Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi yaitu :

¹² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia,2010), h,37.

¹³ Zahara Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Padang: Angkasa Raya), h,70..

¹⁴ Nurhasnawati, *Strategi Pembelajaran Mikro*, (Pekanbaru: Suska Press,2008), h,35.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengaruh kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran sangat penting.
- b. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pekanbaru di pandang masih rendah.
- c. Tidak adanya pengaruh yang signifikan kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pekanbaru.
- d. Adanya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, agar lebih terarah penulis membatasi masalah sehingga peneliti fokus terhadap “ pengaruh kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru “

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh yang signifikan kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan penulis dalam bidang pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kemampuan interaksi dalam pembelajaran dan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah, sekaligus untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk menambah pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya dalam menerapkan kemampuan interaksi guru dalam pembelajaran.
- c. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak terkait, di masa mendatang, terutama yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa